

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang akan penulis coba bahas dalam skripsi ini yaitu kualitatif dengan menggunakan teknik *field research* (penelitian lapangan) yang bersifat deskriptif kualitatif, maksudnya yaitu menggambarkan bagaimana permasalahan, keadaan, serta fakta yang terjadi di lapangan.

Metode Deskriptif Kualitatif yaitu penelitian dilakukan dengan cara peneliti langsung terlibat ke lapangan, mengamati, memperhatikan fenomena yang terjadi, menulis setiap kejadian dalam buku observasi lapangan, tidak mengubah variable, dan berfokus pada observasi alamiah.⁴⁰

Kualitatif merupakan salah satu usaha pencarian sumber informasi, penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui bagaimana proses perkaderan pada organisasi HMI cabang padang.

B. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian deskriptif. Metode deskriptif merupakan metode penelitian yang menjelaskan masalah sosial yang diteliti dengan mendeskripsikan nilai variabel menurut indikator yang diteliti tanpa adanya perbandingan dengan variabel yang lain. Salah

⁴⁰Stambol A Mappasere and Naila Suyuti, *Pengertian Penelitian Pendekatan Kualitatif, Metode Penelitian Sosial*, 2019, XXXIII.

satu tujuan dari metode deskriptif yaitu memeriksa masalah dan mengumpulkan informasi secara rinci.

C. Objek Penelitian

Lokasi penelitian langsung ke objek yang penulis gunakan yaitu organisasi HMI cabang Padang yang berlokasi di Jln. Hang Tuah, No. 158, Komplek Mawar Putih L/30, Olo, Kec. Padang Barat, Kota Padang, Provinsi Sumatera Barat.

D. Sumber Data Penelitian

1. Data primer (pokok)

Data primer(*premier sources*) yaitu data yang dicari langsung ke lapangan dengan sistem wawancara dengan Pengurus Badan Pengelola Latihan (BPL) HMI (Himpunan Mahasiswa Islam) cabang Padang untuk menghasilkan penelitian yang lebih objektif tentang bagaimana pengawasan perkaderan HMI(Himpunan Mahasiswa Islam) cabang Padang.

2. Data Sekunder (Pendukung)

Data Sekunder yaitu mencari referensi berupa jurnal dan buku-buku yang berkaitan dengan pengawasan organisasi. Data yang penulis peroleh melalui pengurus BPL HMI dan dokumentasi dan buku terkait Badan Pengelola Latihan (BPL) dengan penelitian, untuk mengungkap fakta yang objektif terkait Pengawasan Perkaderan BPL HMI Cabang Padang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi sesuai dengan fakta melalui berbagai sumber dengan melewati berbagai cara, untuk itu penulis melakukan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah cara atau metode mengumpulkan informasi yang sifatnya sebagai pendukung dari informasi yang didapatkan, informasi yang diperoleh dari wawancara sangat penting untuk kelangsungan penelitian. Ada beberapa hal yang harus dipersiapkan sebelum wawancara yaitu: (1) Seleksi orang yang akan diwawancarai, (2) Negosiasi terhadap orang yang telah dipilih untuk wawancara, (3) Usaha yang dilakukan untuk menimbulkan bantuan dari orang yang akan diwawancarai dan menyiapkan pokok masalah yang akan diwawancarai⁴¹.

2. Observasi

Dokumentasi mempunyai arti yakni barang tertulis, metode dokumentasi dilaksanakan dengan mengumpulkan data hingga mencatat data yang sudah ada. Teknik pengumpulan data dokumentasi yaitu pengumpulan data yang didapatkan dari dokumen yang ada⁴².

Observasi merupakan pengamatan langsung ke lokasi penelitian agar bisa memperoleh hasil data yang akurat sesuai dengan yang diteliti. Data yang akan diobservasi yaitu melakukan wawancara awal kepada Pengurus BPL HMI cabang Padang.

Penulis akan melakukan teknik wawancara sebagai sumber informasi tentang permasalahan penelitian melalui pengakuan secara lisan dari pengurus BPL (Badan Pengelola Latihan) secara langsung, data yang dihasilkan valid terhadap penelitian yang penulis lakukan tentang pengawasan perkaderan organisasi HMI cabang Padang.

3. Studi Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpulan, pemilihan dan pengolahan informasi dibidang pengetahuan dalam mengumpulkan bukti contohnya seperti gambar, kutipan, kliping, dan bahan sumber lainnya. Dokumentasi juga memiliki arti lain yaitu tahap pengumpulan dokumen dari berbagai jenis tentang semua hal lapangan pekerjaan manusia⁴³.

Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan informasi melalui dokumen-dokumen berupa biografi, profil, gambar-gambar, serta spanduk yang berkaitan dengan pengawasan perkaderan organisasi HMI Cabang Padang.

UIN IMAM BONJOL
PADANG

⁴¹Nurwahda Rahman, Samsir Rahim, and Hafidz Elfiansyah, 'Pengaruh Pengawasan Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai Kantor Pt Pln (Persero) Wilayah Sulselbar', *Kolaborasi : Jurnal Administrasi Publik*, 4.3 (2018), 323.

⁴² Achmas Sani Supriyanto dan Vivin Maharani, *Metodologi Penelitian: Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2013), hal. 149

⁴³Yunus Winoto, 'Rancang Bangun Dokumentasi Budaya Tentang Situs Bumi Alit Kabuyutan Dalam Bentuk Booklet Design of Culture Documentation About "Situs Bumi Alit Kabuyutan" in the Form of a Booklet', *Jurnal Artefak*, 7.2 (2020), 45

F. Teknik Analisis Data

1. Reduksi Data (*Data reduction*)

Analisis data yang harus dicatat dengan detail ketika melakukan penelitian langsung ke lapangan, semakin lama penelitian lapangan maka semakin banyak data yang akan direduksi. Reduksi data merupakan meringkas dan memilih hal pokok yang sesuai tema dan polanya, hal demikian dilakukan untuk menghasilkan gambaran yang lebih jelas dan nantinya akan mempermudah peneliti mengumpulkan data. Dalam mereduksi data segala sesuatu yang asing, tidak dikenal, dan belum memiliki pola maka itu yang harus dijadikan fokus peneliti dalam mereduksi data⁴⁴.

2. Penyajian Data (*Display Data*)

Langkah selanjutnya setelah reduksi data yaitu penyajian data yang dapat dilakukan melalui bentuk grafik, table, dan lainnya. Dengan melakukan penyajian data maka data dapat tersusun sehingga lebih mudah untuk dipahami.

Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya, dengan melakukan penyajian data maka akan mempermudah

⁴⁴Ismail Suardi,dkk,*Metode Penelitian Sosial*,(Yogyakarta : Gawe Buku,2019),hlm 93

untuk memahami apa yang terjadi dan bisa merencanakan pekerjaan selanjutnya⁴⁵.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan Kesimpulan merupakan kesimpulan awal yang masih bersifat sementara dan bisa berubah jika ditemukan bukti baru yang mendukung untuk mengumpulkan tahap selanjutnya. Langkah verifikasi dapat dilakukan oleh peneliti untuk menerima masukan data walaupun data tersebut belum valid.

Penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif diharapkan mendapat temuan baru yang belum pernah ada, dapat berupa deskripsi atau gambaran dari suatu objek yang masih belum jelas setelah diteliti, temuan tersebut bisa berupa hipotesis atau teori⁴⁶. Kesimpulan awal bersifat sementara karena dengan seiringnya pengumpulan data analisis data baru bisa disimpulkan.

UIN IMAM BONJOL
PADANG

⁴⁵*Ibidh*, h. 94

⁴⁶Dr.H.Zuchri Abdussamad,S.I.K.,M.Si,*Metode Penelitian Kualitatif*, (Makassar : Syakir Media Press,2021), h.